

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini teknologi sangat melekat pada kehidupan manusia. dari masa ke masa kemajuan teknologi terus berkembang, mulai dari era teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, penggunaan internet juga mendominasi seluruh kegiatan masyarakat dalam kesehariannya. Secara umum, internet akan berubah menjadi alat untuk mempublikasikan produk dari perusahaan kepada masyarakat. Hal tersebut akan membawa dampak yang sangat besar bagi setiap pelaku bisnis.

Pelaku bisnis mulai menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk menjalankan maupun menunjang kegiatan bisnis mereka. Pergerakan dan perubahan cara berbisnis yang kian cepat ke arah digitalisasi ini memaksa pelaku bisnis untuk beradaptasi mengikuti perubahan tersebut. Bagi perusahaan besar, perubahan pola bisnis yang mengarah pada proses digitalisasi ini tidak terlalu mengalami kendala dikarenakan dengan karakteristik perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang cukup baik. Namun, bagi UMKM proses digitalisasi ini akan membutuhkan banyak persiapan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional, selain karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.

Guna mendorong digitalisasi dan mempermudah UMKM dalam menghadapi

perubahan yang terjadi, pemerintah telah meningkatkan kemudahan akses dan melakukan transfer teknologi kepada pelaku UMKM agar mampu bertahan di dalam persaingan bisnis.

Di desa Domas terdapat UMKM yang membuat kerajinan dari rotan. Usaha yang dimiliki ini merupakan usaha skala rumahan yang bergerak dalam bidang kerajinan yang memproduksi beberapa macam produk dengan bahan baku utamanya yaitu rotan. Usaha yang terletak di desa Domas ini menghasilkan produk dari rotan seperti keranjang, keranjang buah, tempat tisu, piring rotan. Permasalahan yang terjadi di usaha skala rumahan milik Pak HAYAN ini masih terkendala dalam strategi penjualan produk kerajinan rotan dan juga minimnya pengetahuan tentang cara mengembangkan usahanya. Perjalanan suatu usaha perlu adanya peningkatan dan pengembangan sehingga perlu adanya perumusan strategi pengembangan usaha yang tepat agar tujuan bisnis dapat tercapai, dengan demikian para pelaku usaha ini sangat membutuhkan suatu strategi yang dapat membantu untuk mengembangkan usaha.

Di antara model pengembangan bisnis salah satunya dengan menggunakan Bisnis Model Canvas (BMC). BMC ini memberikan rancangan bagaimana model bisnis akan dijalankan. Dalam beberapa kajian yang membahas tentang Bisnis Model Canvas ditemukan bahwa BMC dapat diterapkan dengan baik pada usaha industri UMKM. Ada beberapa usulan prioritas yang dapat diaplikasikan yang dikenal dengan BMC. Sembilan komponen atau blok bangunan yang termasuk dalam BMC adalah sebagai berikut: segmentasi pelanggan, proporsi nilai, saluran, hubungan pelanggan, aliran pendapatan, sumber daya utama, kegiatan utama, mitra utama, dan struktur biaya.

Dari uraian di atas, maka diperlukan adanya pembaharuan model pengembangan usaha dan strategi penjualan pada UMKM kerajinan rotan Pak Hayan. Subjek penelitian ini, agar usaha ini dapat menemukan arah usahanya dari beberapa segi, terutama segi pengembangan produk, segi pemasaran dan kemajuan teknologi, sehingga dapat bertahan dan bersaing di pasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian yang akan

diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang tepat untuk mengembangkan UMKM kerajinan rotan ?
2. Bagaimana mengembangkan bisnis dengan metode Canvas di UMKM kerajinan Rotan ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan di bahas adalah pembaharuan model pengembangan usaha dan strategi pada UMKM kerajinan rotan Pak Hayan yang sudah ada.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menentukan strategi yang tepat untuk mengembangkan UMKM kerajinan rotan
2. Menentukan pengembangan bisnis dengan metode Canvas di UMKM kerajinan Rotan

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi universitas yaitu diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dengan tujuan untuk menambah wawasan dalam bidang industri
2. Manfaat bagi penulis adalah sarana untuk mengembangkan pikiran menambah wawasan dan pengetahuan terhadap industri. Serta sebagai syarat dalam meraih gelar kesarjanaan di bidang teknik pada fakultas teknik Universitas PGRI ADIBUANA Surabaya
3. Manfaat untuk UMKM diharapkan mampu memberikan pandangan terkait dengan konsep pengembangan industri terutama pada umkm.